

CAPAIAN OPINI WTP 10 KALI BERTURUT-TURUT

Pemkab Sleman Raih Penghargaan Pemerintah Pusat

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman meraih penghargaan pemerintah pusat atas capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) minimal 10 kali berturut-turut untuk laporan keuangan pemerintah daerah tahun 2012 sampai dengan 2021.

Penghargaan diserahkan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati kepada Bupati Sleman Kustini di Kantor Kementerian Keuangan RI Jakarta dalam acara Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2022, Kamis (22/9).

Usai menerima penghargaan, Bupati Kustini Sri Purnomo menyampaikan ucapan syukur atas capaian dari Pemkab Sleman tersebut. Keberhasilan ter-

sebut merupakan wujud dari komitmen Pemkab Sleman untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Dengan keberhasilan meraih opini WTP sebanyak 11 kali, akan menjadi pemacu semangat seluruh ASN Kabupaten Sleman untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan pemerintahan Pemkab Sleman.

"Alhamdulillah, ini tentu menjadi kebanggaan bagi Kabupaten Sleman meneri-



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini menerima penghargaan yang diserahkan Menkeu Sri Mulyani.

ma penghargaan Pemerintah Republik Indonesia atas capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) minimal 10 kali berturut-turut. Pencapaian ini tentu

bukan lantas membuat kami berpuas diri begitu saja, akan tetapi menjadi motivasi bagi kami untuk terus menajada dan meningkatkan performa kinaerja pe-

merintahan, khususnya dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan peme-

rintah," jelas Bupati.

Sementara Menteri Keuangan Sri Mulyani mengutarakan, terdapat peningkatan jumlah lembaga daerah yang meraih opini WTP. Pada tahun ini, untuk tingkat daerah berhasil meraih angka 92,25, dari yang sebelumnya berada di angka 89,7 persen. Terdapat 500 pemerintah daerah yang meraih opini WTP untuk tahun 2022. Sehingga, capaian laporan keuangan yang mendapatkan opini WTP dinilai menjadi capaian yang luar biasa, baik untuk yang meraih kategori 5 tahun, 10 tahun, maupun 15 tahun

berturut-turut.

"Ini adalah pencapaian yang luar biasa, kalau kita lihat perjalanan Indonesia dalam membangun tata kelola keuangan negara dan keuangan daerah secara akuntabel, transparan, bertanggung jawab. Dan tidak hanya dari sisi status hasil audit BPK WTP, namun yang sama dan yang penting adalah bagaimana APBN dan APBD bisa bermanfaat sebagai instrument keuangan di pusat dan daerah dalam memecahkan masalah yang dihadapi bangsa dan negara Indonesia," tandas Sri Mulyani. (Has)-f

TOUR DE MERAPI KEMBALI DIGELAR

Kunjungan Wisatawan ke Sleman Naik 393,94 Persen

SLEMAN (KR) - Geliat pemulihan sektor pariwisata di Sleman mulai terlihat. Mengacu data kunjungan wisatawan yang ada, sampai dengan 20 September 2022 jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman selama periode Januari - September 2022 sebanyak 4.895.865 kunjungan, di mana 99,30% di antaranya berasal dari kunjungan wisatawan nusantara.

"Bila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman pada periode yang sama di tahun 2021, terdapat peningkatan kunjungan sebesar 393,94% dari sejumlah 991.195 kunjungan," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid kepada wartawan, Kamis (22/9).

Menurutnya, peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman pada tahun 2022 ini tidak lepas dari beberapa event yang dilaksanakan. Pelaksanaan event, selain bisa mendatangkan wisatawan

untuk berkunjung ke destinasi wisata yang ada, juga menjadi salah satu sarana promosi pariwisata selain melalui *direct selling*, seperti pelaksanaan table top, travel dialog, famtrip dan keikutsertaan dalam pameran pariwisata yang ada.

"Salah satu upaya membangkitkan kunjungan wisatawan adalah event Tour de Merapi. Event tahunan bersepeda motor melintasi destinasi atau desa wisata di Kabupaten Sleman dengan jarak tempuh kurang lebih 100 km, menjadi event yang berfungsi mempromosikan destinasi wisata, mempromosikan kekayaan budaya, kuliner yang ada di destinasi wisata yang dilewati dan pada akhirnya akan meningkatkan kunjungan wisatawan," jelas Zayid.

Pada gelaran Tour de Merapi tahun 2022 ini, peserta akan memulai perjalanan setelah dilepas Bupati Sleman di Lapangan Pemda, Minggu (16/10) pukul 06.30 WIB

dalam 3 kloter keberangkatan dengan interval keberangkatan selama 10 menit. Terdapat 5 pos yang harus dilewati peserta, dimana peserta wajib mendapatkan cap di semua titik pos sebagai syarat utama diikutkan dalam undian door prize. Selanjutnya, kartu cap pos dikumpulkan di Desa Wisata Pancoh yang menjadi tempat finish, sekaligus tempat pengundian door prize.

"Tour de Merapi ini terbuka untuk umum dan komunitas sepeda motor baik dari DIY maupun luar DIY, dengan target peserta 500 motor atau 1.000 orang. Cukup dengan membayar Rp 200.000, peserta Tour de Merapi akan mendapatkan 1 buah jaket, snack di setiap pos yang dilewati, 2 kupon door prize, 2 kupon makan siang yang bisa ditukarkan di tempat finish, dan asuransi bagi 2 orang. Pendaftaran Tour de Merapi masih dibuka sampai dengan 12 Oktober 2022," tambah Zayid. (Has)-f



Sleman Dukung Indonesia Eliminasi TBC Tahun 2030

PENYAKIT Tuberkulosis atau sering disebut TBC atau TB merupakan penyakit menular yang disebabkan bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang dapat menyebabkan kematian jika tidak ditangani dengan baik. Penyakit ini umumnya menyerang organ paru-paru, namun dapat juga menyerang organ lain seperti kelenjar getah bening, selaput otak, tulang, perut yang sering disebut sebagai TB ekstra paru.

Indonesia masih menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia setelah China, dengan estimasi 824.000 jumlah kasus dan hanya 47% kasus yang dilaporkan (Global TB Report 2021, WHO). Selain itu, data Kementerian Kesehatan RI juga menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% di tahun 2019 menjadi 42% di tahun 2020. Ditambah pandemi Covid-19 melanda 2 tahun terakhir yang menyebabkan upaya penanggulangan TBC berbasis masyarakat mengalami hambatan signifikan.

Di Kabupaten Sleman, TBC menjadi salah satu masalah kesehatan yang masih belum dapat dituntaskan. Sebagai kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar di DIY yaitu 1.089.365 jiwa, realisasi penemuan kasus dan pengobatan TBC pada tahun 2021 di Sleman baru mencapai 983 kasus, lebih rendah dari target Kementerian Kesehatan sebesar 2.546 kasus.

Sleman mendukung komitmen Indonesia eliminasi TB Tahun 2030. Namun upaya untuk mengeliminasi penyakit ini perlu didukung semua pihak, mengingat masih tingginya kasus TBC serta bahaya penyakit ini bagi masyarakat. Pemkab Sleman telah menerapkan sejumlah strategi pencegahan, deteksi dan pengobatan TB. Sleman juga telah melakukan kampanye Perjaka 2M atau Perangi Gejala Batuk Kurang Lebih 2 Minggu. Kampanye ini merupakan strategi kampanye investigasi kontak untuk meningkatkan temuan kasus TBC.

Kustini Sri Purnomo



Sleman juga melakukan peningkatan akses layanan pemeriksaan dan diagnostik TBC dengan melengkapi seluruh puskesmas dengan fasilitas dan sumber daya pemeriksaan BTA (Bakteri Tahan Asam) serta dengan Tes Cepat Molekuler yang tersebar di RSUP Sarjito, RSUD Sleman, RSUD Prambanan, RSA UGM, Lab Mikrobiologi UGM, dan Puskesmas Ngeplak II. Untuk memperkuat jejaring dalam penanggulangan TB, juga telah dilakukan peningkatan temuan terduga TBC bekerjasama dengan seluruh organisasi profesi kesehatan melalui jaringan Koalisi Organisasi Profesi Indonesia untuk Penanggulangan TBC Cabang Sleman (KOPI TB Sleman) dan Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia (PPTI) Cabang Sleman.

Selain itu Pemkab Sleman juga melakukan kerja sama dengan lembaga non pemerintah seperti Global Fund dan USAID dalam hal penguatan sumber daya dan fasilitas. Selain itu, juga berkolaborasi dengan organisasi masyarakat SINERGI TB dalam melatih dan mendampingi para relawan kesehatan untuk membantu peningkatan temuan kasus.

Upaya penanggulangan TB juga dilakukan secara kolektif di seluruh DIY melalui program Zero TB. Bekerjasama dengan UGM, Sleman telah meresmikan Program Zero TB Goes to Sleman melalui skrining kesehatan TB. Skrining kesehatan TB akan menjangkau seluruh kapanewon, diawali dari Kapanewon Ngeplak pada awal September 2022. Skrining TBC diprioritaskan pada populasi dengan risiko tinggi seperti pemukiman padat, daerah dengan sanitasi buruk, serta masyarakat dengan komorbid. Melalui tulisan ini, saya berharap masyarakat dapat mendukung upaya Pemkab Sleman dalam pencegahan, deteksi dan pengobatan TB. Dengan upaya bersama ini diharapkan dapat mewujudkan eliminasi TB di Kabupaten Sleman. (Has)-f

SCOR 12.0 Racetrack Pangkas Barang Numpuk di Gudang

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 telah menurunkan kinerja perusahaan yaitu bertambahnya jumlah produk yang tidak laku dan mengalami *long aging*. Akibatnya, penjualan turun drastis di tahun 2020, mengakibatkan kerugian. Selama tahun 2020, pesanan barang atau suku cadang dari alat berat mengalami penurunan.

"Artinya, perusahaan mengalami masalah dengan penumpukan suku cadang. Hasil penelitian Supply Chain model SCOR 12.0 Racetrack mampu memangkas barang menumpuk di gudang," ungkap Mahasiswa Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UII Wiwit Hadi Suwito MT di kampus UII Ngaglik, Rabu (21/9). Dalam menyampaikan hasil penelitian, Wiwit didampingi Manajer Administrasi Keilmuan Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UII Ir Andrie Paska Hendradewa ST MT IPM dan Dosen Program Studi Teknik Industri Program Magister FTI UII Dr Elisa Kusri MT.

Diakui, hal ini menjadi masalah besar bagi perusahaan karena jumlah produk *long aging* semakin banyak dan manajemen terkait produk di gudang semakin sulit dikendalikan. "Perusahaan mengalami masalah dengan penumpukan persediaan suku cadang. Ini diakibatkan penurunan penjualan dan peningkatan jumlah stok. Kelebihan persediaan dapat menyebabkan pemborosan karena perusahaan perlu mengeluarkan modal lebih untuk biaya persediaan," lanjut Wiwit yang juga General Manager Supply Chain PT Kobexindo Traktors.

cara dan fokus penelitian pertama, cara meningkatkan efisiensi inventori supaya nilainya bisa optimal berdasarkan SCOR 12.0 Racetrack. Kedua, atribut apa saja yang perlu dioptimalkan berdasarkan SCOR 12.0 Racetrack. Ketiga, usulan perbaikan yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan kinerja inventori/asset.

"Untuk itulah pengembangan Model Supply Chain Operations References (SCOR 12.0 Racetrack) menjadi sebuah kebutuhan. Supply Chain ini sangat fleksibel mengikuti perubahan jumlah permintaan produk sehingga membuat perusahaan menjadi lebih efisien. Supply Chain model SCOR 12.0 Racetrack ini

sudah diterapkan pada perusahaan PT Kobexindo Tractors Tbk (Kobex). Hasilnya, Model SCOR 12.0 Racetrack dapat memangkas lama persediaan barang dari 1.022 hari atau hampir tiga tahun menjadi 18 bulan. Kita menargetkan lama persediaan barang tersimpan di gudang selama 16 bulan," kata Wiwit. (Fsy)-f



Perda CSR untuk 'Balas Jasa' Perusahaan ke Masyarakat

SLEMAN (KR) - Hidup dan matinya perusahaan tergantung pada masyarakat sebagai konsumen. Perusahaan dengan produk yang diminati masyarakat akan berkembang dan mempunyai siklus kehidupan yang panjang. Kondisi ini menimbulkan pemikiran perlunya 'balas jasa' perusahaan kepada masyarakat. Dimana 'balas jasa' itu sudah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) tentang Corporate social responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Dra Hj Sri Haryani MSi mengatakan, peran masyarakat atau konsumen sangat vital dalam perkembangan sebuah perusahaan. Sedikit banyak, para konsumen ikut menyumbang berkembangnya perusahaan. "Antara perusahaan dengan konsumen tidak dapat terpisahkan. Semakin banyak masyarakat yang menjadi konsumen, tentu akan semakin berkembang," katanya, Kamis (22/9).

Dengan kondisi seperti ini, perusahaan yang berkembang dan bahkan bagi perusahaan dengan skala besar, khususnya yang berbentuk PT, ada kewajiban untuk memberikan sebagian keuntungan kepada masyarakat dalam bentuk CSR. Di mana CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan atau masyarakat. "Jadi CSR itu diambilkan dari sebagian

Dra Hj Sri Haryani MSi
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Istimewa

Dra Hj Sri Haryani MSi

mereka dikenakan kewajiban yang sama. Untuk itu, Perda ini untuk menjamin 'balas jasa' perusahaan kepada masyarakat atau konsumen," tegas anggota legislatif dari Dapil 1.

Di samping itu, perda tersebut juga untuk menjamin keadilan dalam penyaluran atau pemberian CSR kepada masyarakat yang membutuhkan. Dimana penyaluran dana CSR itu dapat diberikan berupa modal usaha, memberikan alat-alat usaha, pembangunan rumah ibadah, fasilitas umum, perbaikan jalan dan lainnya.

"Jangan sampai CSR itu diterima oleh masyarakat yang tidak berhak. Agar program CSR tepat sasaran, harus ada aturan yang dapat mengawasi dan menjamin pelaksanaan CSR agar transparan," tuturnya. (Sni)-f

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatmu

All New XENIA
SAHABAT KELUARGA

Beli Sekarang Semakin Untung!
Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian All New Xenia dengan paket kredit yang terjangkau.

HARGA OTR MULAI 229 JUTA-AN* **CICILAN MULAI 3.7 JUTA-AN***

THE NEXT LEVEL

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS () 1-500-898
*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

Facebook, Instagram, YouTube, Twitter, LinkedIn, WhatsApp, Email, Website, App Store, Google Play

daicast DAIHATSU MOBILE APPS
DAISY 0811-1952-5111
DAIHATSU ACCESS 1-500-898